

---

---

## PENINGKATAN KINERJA BUMDES BANGLIAWAN MELALUI PENDAMPINGAN DI BIDANG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENCATATAN AKUNTANSI

Fatkhurohman<sup>1\*)</sup>, Dwi Anggarani<sup>2)</sup>, Endah Puspitosarie<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi S2 Magister Hukum, Program Pascasarjana Universitas Widyagama Malang

<sup>2)</sup> Program Studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang

---

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Data Artikel :</b></p> <p>Naskah masuk, 25 Juni 2023 Direvisi, 15 Juli 2023 Diterima, 18 Juli 2023</p> <p><b>Email Korespondensi:</b> <a href="mailto:fatkhurohman398@gmail.com">fatkhurohman398@gmail.com</a></p>	<p>BUM Desa Bangliawan didirikan berdasarkan musyawarah desa yang kemudian hasil musyawarah tersebut ditetapkan dengan Peraturan Desa yang bergerak dalam 3 unit usaha, yaitu unit usaha pengelolaan air desa, unit usaha pujasera dan unit usaha ketahanan pangan. Dalam kegiatannya, BUM Desa Bangliawan tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa serta mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi di Desa Mangliawan. Sistem Informasi Akuntansi juga sangat diperlukan dalam pengelolaan BUM Desa Bangliawan, yang bermanfaat juga untuk meningkatkan pengendalian internal, mengamankan aset yang ditanamkan pada BUM Desa, supaya benar benar berfungsi untuk kesejahteraan masyarakat desa serta dapat meningkatkan kinerja BUM Desa itu sendiri. Apabila pengendalian internal pada BUM Desa lemah, akan dapat mengakibatkan anggota atau karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang tentunya merugikan BUM Desa tersebut. Selain SIA, aspek akuntansi juga merupakan hal penting pada BUM Desa Bangliawan untuk bisa menghasilkan proses pencatatan transaksi yang benar, proses pengklasifikasian, dan proses penyajian serta pelaporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Publik.</p> <p><b>Kata Kunci :</b> <i>BUM Desa, Sistem Informasi Akuntansi, Laporan Keuangan</i></p>

---

### PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa atau BUM Desa adalah suatu badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau Bersama-sama dengan desa untuk mengelola suatu usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi serta produktivitas, dan menyediakan jasa pelayanan, juga menyediakan jenis usaha lain dalam upaya mensejahterakan masyarakat Desa.

Inisiator BUM Desa adalah Pemerintah Desa. Pemerintah Desa akan memfasilitasi terbitnya Peraturan Desa tentang Pendirian BUM Desa, dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu : (1) inisiatif pemerintah desa atau masyarakat desa tersebut, (2) potensi usaha ekonomi desa, (3) sumberdaya alam di desa tersebut, (4) kemampuan sumberdaya manusia dalam pengelolaan BUM Desa, serta (5) penyertaan modal dari pemerintah desa dalam bentuk pembiayaan dan kekayaan desa, atau uang akan diserahkan kepada BUM Desa untuk bisa dikelola dengan baik.

Dalam pengelolaannya, BUM Desa akan terpisah dengan pengelolaan pemerintah desa. Dalam kegiatannya, BUM Desa tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa serta diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi desa.

Bumdes didirikan berdasarkan musyawarah desa yang kemudian hasil musyawarah tersebut ditetapkan dengan Peraturan Desa. Selanjutnya dalam Pasal 135 Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa disebutkan bahwa modal awal Bumdes bersumber dari APB Desa yang merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Modal Bumdes terdiri dari : 1) Penyertaan Modal Desa, yang berasal dari APB Desa dan lainnya; 2) Penyertaan Modal Masyarakat Desa, dan aset BUM Desa adalah harta atau kekayaan milik BUM Desa, baik yang berupa uang maupun benda lain yang dapat dinilai dengan uang baik berwujud ataupun tidak berwujud, sebagai sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat atau hasil.

Status Bumdes sebagai badan hukum dikukuhkan melalui undang-undang, namun sebagai badan hukum, ia harus memiliki organisasi yang teratur. Organisasi yang teratur ini dapat dilihat dalam Pasal 132 Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 tentang BUM Desa yang menyebutkan bahwa Pengelola Bumdes setidaknya harus terdiri dari : 1) Penasehat; dan 2) Pelaksana Operasional. Penasehat secara *ex-officio* dijabat oleh Kepala Desa, sedangkan Pelaksana Operasional adalah perseorangan yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Desa.

BUM Desa Bangliawan terletak di Kelurahan Mangliawan, melakukan aktifitas usaha sejak tahun 2020 dan memiliki 3 unit usaha yaitu : (1) unit pengelolaan air desa (PAM Desa), (2) pujasera, (3) ketahanan pangan.

Sistem Informasi Akuntansi juga sangat diperlukan dalam BUM Desa. SIA dalam BUM Desa bermanfaat untuk meningkatkan pengendalian internal, mengamankan aset yang ditanamkan pada BUM Desa supaya benar benar berfungsi untuk kesejahteraan masyarakat desa tersebut dan meningkatkan kinerja BUM Desa itu sendiri. Apabila pengendalian internal pada BUM Desa lemah, akan dapat mengakibatkan anggota atau karyawan memiliki kesempatan untuk melakukan kecurangan yang tentunya merugikan BUM Desa tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal membutuhkan pemahaman terhadap kemampuan teknologi. Pelaksanaan proses dan prosedur transaksi usaha yang akan dijalankan harus diatur untuk bisa memberikan keamanan asset dan informasi yang tepat serta akurat untuk pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang ada harus mampu memberikan kemudahan dalam usaha agar usaha yang dikelola agar bisa dijalankan dengan efektif dan efisien . Siklus sistem informasi akuntansi BUM Desa terkait dengan perolehan sumber modal pada BUM Desa, siklus transaksi, arsip data dan system informasi akuntansi terkomputerisasi, serta identifikasi unit terkait.



Gambar 1. Pendampingan BUM Desa “Bangliawan”

## Permasalahan Mitra

BUM Desa Bangliawan memiliki permasalahan dalam Sistem Informasi Akuntansi serta Penyajian dan Pelaporan Keuangan yang akuntabel, dengan penjelasan sebagai berikut :

### 1. Aspek Sistem Informasi Akuntansi

Aspek Sistem Informasi Akuntansi di BUM Desa Bangliawan terkait dengan sistem pada saat perolehan sumber modal, system yang terkait dengan siklus transaksi, system pengarsipan data secara manual dan system pengarsipan data dengan komputerisasi, serta identifikasi dengan unit-unit terkait.

### 2. Aspek Akuntansi

Aspek akuntansi di BUM Desa Bangliawan terkait dengan proses akuntansi yang dimulai dari proses pencatatan transaksi, pengklasifikasian, penyajian dan pelaporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Publik.

## Solusi Permasalahan

### 1. Solusi Untuk Aspek Sistem Informasi Akuntansi

Solusi dari aspek Sistem Informasi Akuntansi adalah merancang prosedur akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dapat memperkuat sistem pengendalian internal BUM Desa Bangliawan.

### 2. Solusi Aspek Akuntansi

Solusi untuk aspek akuntansi adalah melakukan pendampingan terhadap proses akuntansi, yang dimulai dari proses pencatatan awal pada saat transaksi terjadi, proses pengklasifikasian dan proses pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan kepada para *stakeholders*, sesuai dengan *Standar Akuntansi Publik* yang berlaku (ISAk 35).

## Target Luaran

1. Flow Chart (Proses Transaksi serta Alur Dokumen Transaksi)
2. Pendampingan Pencatatan dan Pelaporan Akuntansi untuk BUM Desa.
3. Publikasi Artikel

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

Tabel 1. Tahapan Penyelesaian Pelaksanaan Setiap Kegiatan

Metode, Tahapan, dan Evaluasi	Deskripsi	Pihak Yang terlibat dan Implementasinya
Perancangan proses transaksi serta alur dokumen dari setiap transaksi, khususnya transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas	- Melakukan perancangan prosedur transaksi untuk setiap unit usaha - Mengidentifikasi dan merancang dokumen dokumen yang diperlukan	Mitra turut serta dalam diskusi untuk memberikan informasi tentang prosedur setiap transaksi pada setiap unit bisnis
Pendampingan proses pencatatan transaksi sampai dengan proses pelaporan keuangan	Pendampingan terkait pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi publik	Mitra terlibat langsung dalam proses pencatatan, pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan BUM Desa.

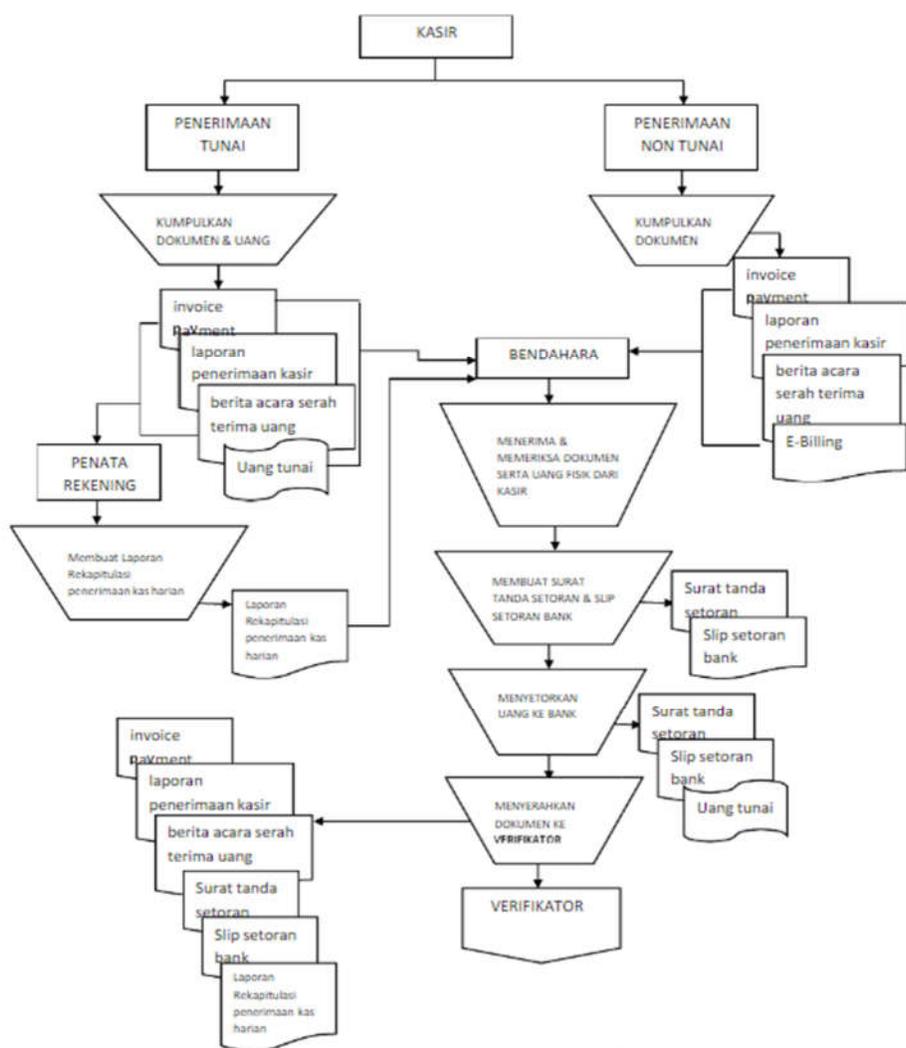
## Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada BUM Desa Bangliawan adalah :

1. Melakukan koordinasi dan diskusi antar anggota tim dengan sumber daya manusia BUM Desa untuk mendapatkan masukan, serta penyamaan persepsi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Merancang sistem dan prosedur penerimaan kas serta pengeluaran kas di BUM Desa Bangliawan
3. Pendampingan untuk proses pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan BUM Desa.

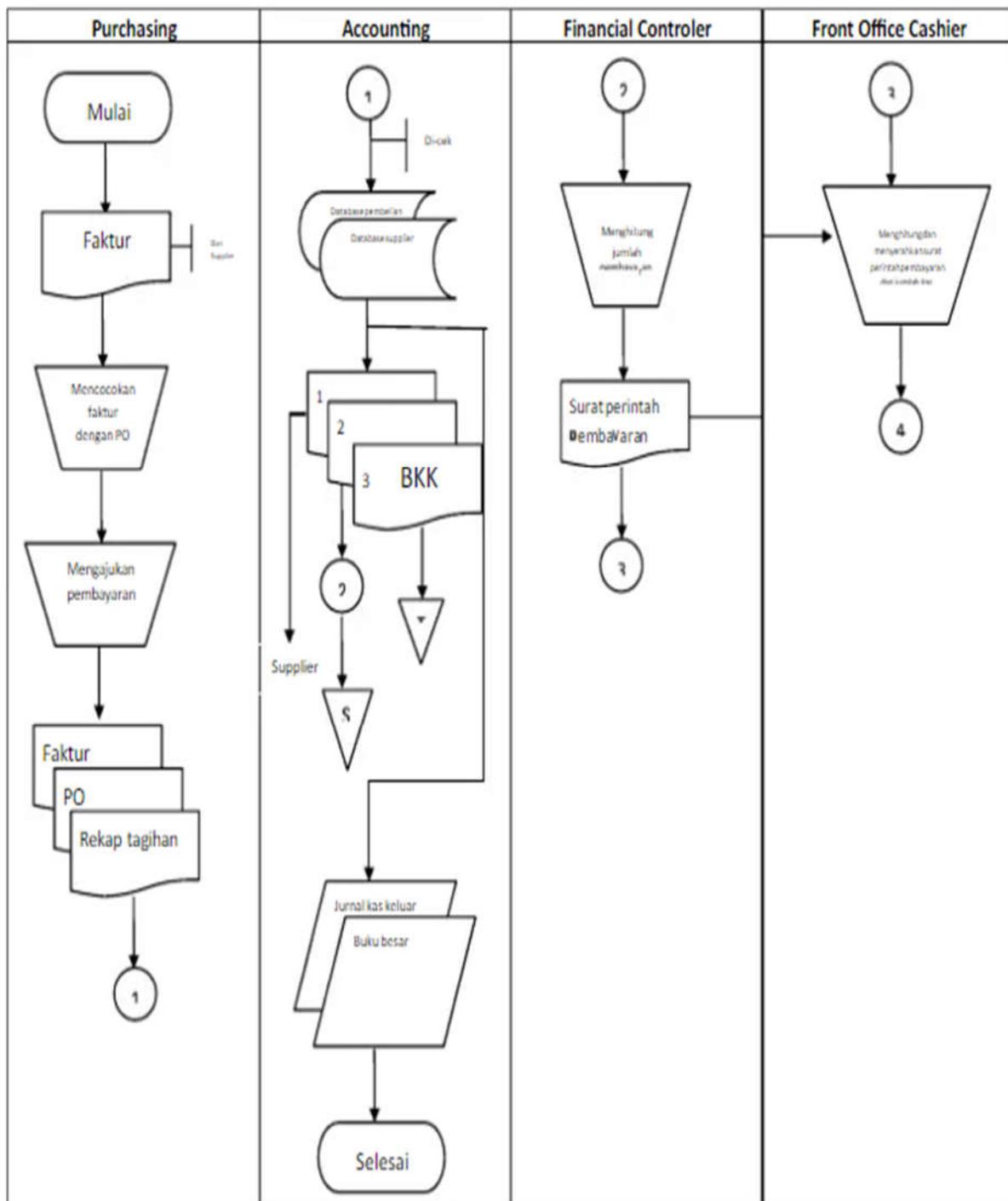
## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menghasilkan flow chart penerimaan kas dan flow chart pengeluaran kas yang sesuai dengan kondisi transaksi dan kondisi unit usaha pada BUM Desa Bangliawan.



Gambar 2. Flow Chart Penerimaan Kas BUM Desa “Bangliawan”

Flow Chart Pengeluaran Kas



Gambar 3. Flow Chart Pengeluaran Kas BUM Desa “Bangliawan”

2. Menghasilkan pendampingan proses pencatatan akuntansi yang dimulai dari pencatatan transaksi sampai pelaporan dalam bentuk pertanggungjawaban keuangan di BUM Desa Bangliawan.



Gambar 4 : Pendampingan Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

BUM Desa Bangliawan merupakan BUM Desa yang memiliki prospek yang baik, hal ini bisa dilihat dari pendapatan unit usaha yang setiap tahun meningkat, khususnya pendapatan dari pengelolaan sumber air milik desa. Akan tetapi karena kurangnya pemahaman sumber daya manusia yang ada pada BUM Desa Bangliawan tentang sistem penerimaan kas yang baik dan sistem pengeluaran kas yang baik, serta sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku, akan berdampak pada resiko kecurangan dan manipulasi data akuntansi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang terkait dengan perancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang relevan dengan kondisi BUM Desa sangat diperlukan, begitu pula dengan proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang berlaku.

### Saran

Untuk dapat menciptakan kinerja BUM Desa Bangliawan yang dapat mensejahterakan Masyarakat Desa Mangliawan, dan melakukan laporan pertanggung jawaban yang baik, akuntabel dan transparan, seharusnya dilakukan program pendidikan dan pelatihan akuntansi dan manajemen secara berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan selama 5 bulan (10 April 2023 sampai dengan 8 Agustus 2023) secara lancar. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada: Kepala Desa Mangliawan: Bapak Roja'I, 2. Direktur manajemen BUM Desa Bangliawan: Bapak Achmad Chusyairi, Bendahara manajemen BUM Desa Bangliawan: Ibu Eni Fitriani, Rektor Universitas Widyagama Malang, Kepala LPPM Universitas Widyagama Malang

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Hidayatulloh and R. Maulana, "Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring," *Jurnal Berdaya Mandiri*, vol. 3, no. 1, pp. 446-451, 2021.
- [2] W. O. Rayyani, M. N. Abdi, E. Winarsi, and W. Warda, "Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan," *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 97-105, 2020.
- [3] O. R. Andjioe, S. Soraya, Y. Riyani, K. Mardiah, K. Khamim, and T. Rezano, "Mewujudkan Kemandirian Dan Kewirausahaan Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan UMKM," *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [4] Y. Masnita, D. Nurhaida, and H. T. Pohan, "PENYUSUNAN RENCANA BISNIS UMKM," *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, vol. 2, no. 1, pp. 33-42, 2021.
- [5] M. Kadafi and A. Amirudin, "Pelatihan Penganggaran Bisnis Anggota Koperasi/UMKM di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda," *ETAM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 1-9, 2021.
- [6] B. M. Wibawa *et al.*, "Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM," *Sewagati*, vol. 3, no. 3, pp. 51-56, 2019.
- [7] L. Sukarini and P. E. D. M. Dewi, "Pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pelatihan, dan penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di Kecamatan Negara," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, vol. 9, no. 3, 2019.
- [8] A. Anwar, Z. Ruma, and H. Budiyantri, "Pelatihan penyusunan anggaran komprehensif pada pemilik usaha gerabah di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar," in *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019, vol. 2019, no. 8.
- [9] N. W. S. Nur, T. E. M. Titin, and D. S. L. Diza, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem," *Jurnal SOLMA*, vol. 10, no. 1s, pp. 301-306, 2021.
- [10] Y. Setiyawati and S. Hermawan, "Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 161-204, 2018.

- [11] R. Rahmawati and A. Rusli, “Pelatihan Dan Pembimbingan Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Pada Ukm Di Kota Palopo,” *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 3, no. 1, 2017.
- [12] V Wiratna Sujarweni, “Akuntansi Bumdes (Badan Usaha Milik Desa)”, Pustaka Baru Press, 2019.
- [13] Kementrian Desa PDT dan Transmigrasi, *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes : Belajar Dari BUMDes Mart Sumber Rejo*, 12 Mei 2019.